



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Arah Sorake Km 5 – Teluk Dalam Kode Pos 22865

e-mail : kominfo@niasselatankab.go.id

Teluk Dalam, 10 Maret 2026

Nomor : 500.12/ ~~144~~ /Diskominfo/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 7 (Tujuh) Lembar
Perihal : Hak Jawab dan Permintaan Klarifikasi Pemberitaan

Yth. Pimpinan Redaksi **Kabarinvestigasi.id**

Di
Tempat

Sehubungan dengan pemberitaan yang dimuat oleh media **Kabarinvestigasi.id** pada tanggal 09 Maret 2026 dengan judul **“Kadis Kominfo Nisel Sebut Sekda Tidak Tahu Apa-Apa dan Tidak Peduli”**, maka melalui surat ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nias Selatan menyampaikan Hak Jawab dan Klarifikasi Resmi sebagaimana diatur dalam pasal 5 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, yang mewajibkan pers melayani Hak Jawab dan Hak Koreksi serta Peraturan Dewan Pers Nomor 9/Peraturan-DP/X/2008 tentang Pedoman Hak Jawab, yang mengatur kewajiban media memuat hak jawab secara proporsional.

Setelah mencermati secara seksama isi pemberitaan dimaksud, terdapat sejumlah hal yang perlu kami klarifikasi karena tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, tidak melalui proses verifikasi yang memadai, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman di tengah masyarakat.

1. Keberatan atas Judul dan Substansi Pemberitaan.

Kami menyatakan keberatan secara resmi terhadap judul dan substansi pemberitaan tersebut karena memuat kesimpulan yang tidak didasarkan pada fakta yang terverifikasi secara utuh. Judul pemberitaan tersebut secara langsung membentuk opini publik bahwa Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nias Selatan telah menyampaikan pernyataan yang merendahkan Sekretaris Daerah, padahal pernyataan tersebut tidak pernah disampaikan sebagaimana yang dituliskan dalam berita. Penyajian judul yang bersifat menghakimi dan tidak mencerminkan fakta yang sebenarnya berpotensi menciptakan persepsi yang keliru di tengah masyarakat, serta dapat menimbulkan kesan adanya konflik internal dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan yang pada kenyataannya tidak pernah terjadi.

2. Kutipan Pernyataan dalam Pemberitaan

Dalam pemberitaan dimaksud terdapat beberapa kutipan pernyataan yang dikaitkan dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nias Selatan, antara lain:

- a. "wartawan menginformasikan...., bahkan sekda juga mengakui dan menyarankan agar kadis kominfo membuat telaah kepada kepala daerah agar kerjasama bisa dilakukan".
- b. "mengatakan bahwa sekda tidak tau apa-apa. Dengan percaya diri Ridho menyampaikan bahwa beberapa saran yang diberikan sekda kepadanya tidak masuk akal, karena sekda tidak faham".
- c. "sama ngak ngerti, gak tau apa-apa juga, karena mau pensiun dia itu (Sekda) gak peduli dia".

3. Klarifikasi Fakta:

Terhadap kutipan-kutipan tersebut, perlu kami sampaikan klarifikasi sebagai berikut:

- a. Pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf (a) tidak pernah disampaikan oleh wartawan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika dalam komunikasi yang terjadi, sehingga narasi tersebut tidak mencerminkan fakta percakapan yang sebenarnya.
- b. Pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf (b) tidak pernah diucapkan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika kepada wartawan, baik secara langsung maupun media melalui media komunikasi lainnya.
- c. Pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin 2 huruf (c) merupakan penafsiran sepihak dari wartawan, yang kemudian dikaitkan dengan konteks penjelasan teknis mengenai pemanfaatan aplikasi yang disampaikan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika.

4. Prinsip Profesionalisme dalam Kode Etik Jurnalistik

Sebagai bagian dari praktik jurnalistik yang profesional, setiap pemberitaan seharusnya mematuhi Kode Etik Jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers, antara lain:

- a. Pasal 1
Wartawan Indonesia bersikap independent, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- b. Pasal 2
Wartawan Indonesia menempuh cara-cara profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Termasuk melakukan verifikasi dan konfirmasi kepada pihak terkait.
- c. Pasal 3
Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Berdasarkan prinsip tersebut, pemberitaan yang tidak melalui proses konfirmasi yang memadai kepada narasumber serta memuat opini yang diposisikan sebagai fakta, maka hal tersebut berpotensi melanggar prinsip jurnalistik sebagaimana diatur dalam Kode Etik Jurnalistik dan dapat menimbulkan kesalahpahaman publik dan merugikan pihak yang diberitakan.

5. Permintaan Pemenuhan Hak Jawab.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers serta Pedoman Hak Jawab Dewan Pers, kami meminta kepada redaksi Kabarinvestigasi.id untuk:

- a. Memuat Hak Jawab ini secara utuh, proporsional, dan pada ruang yang setara dengan pemberitaan sebelumnya.

- b. Melakukan koreksi atau klarifikasi terhadap pemberitaan dimaksud guna menjaga akurasi dan keberimbangan informasi kepada Masyarakat.
- c. Menjunjung tinggi Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers dalam setiap produk pemberitaan.

Kami meminta agar Hak Jawab dan Koreksi ini dimuat paling lambat 2 hari sejak surat ini diterima. Hak Jawab disampaikan sebagai bentuk komitmen dan itikad baik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nias Selatan untuk memastikan bahwa informasi yang beredar di ruang publik tetap berdasarkan fakta yang benar, berimbang, serta tidak menimbulkan disinformasi di Tengah Masyarakat.

Demikian Hak Jawab ini kami sampaikan agar masyarakat memperoleh informasi yang benar, utuh dan berimbang. Atas perhatian dan Kerjasama yang baik dari redaksi Kabarinvestigasi.id , kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Komunikasi & Informatika
Kabupaten Nias Selatan,



RIDHO AESKA A. FAU, SSTP., MAP.

Pembina Tk. I

NIP. 19860907 200412 1 001

Tembusan:

1. Yth. Bupati Nias Selatan
2. Yth. Wakil Bupati Nias Selatan
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Nias Selatan
4. Yth. Ketua Dewan Pers di Jakarta

14.10 My

90.0 KB/s 100



Home

Karir

Indeks

Home > Berita > Dalam Negeri

Kadis Kominfo Nisel Sebut Sekda Tidak Tahu Apa-Apa dan Tidak Peduli

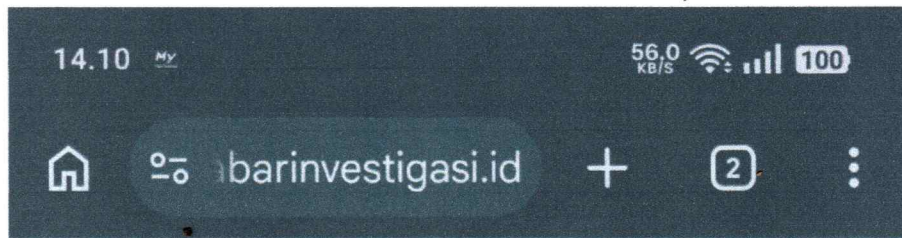


By Kabar Investigasi

Senin, 09 Maret 2026, 3/09/2026



↑
TOP



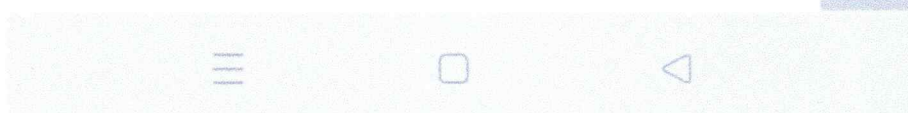
Nias Selatan -- Kadis Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Nias Selatan Ridho Aeska A Fau menyebutkan bahwa Sekretaris Daerah (Sekda) Nisel Ikhtiar Duha Tidak tahu Apa-apa dan Tidak Peduli karena mau pensiun.

1	AGNES SPORT	41	CHANNEL BLUE DE CHANNEL
2	AGNER BLACK FOR MEN	42	CHANNEL COCO NOIR
3	AGNER BLUE EMOTION	43	CHANNEL NO 5
4	AGNER EVOLUTION	44	CK BE
5	ALFRED DUNHILL DESIRE	45	CK Eternity
6	ALFRED DUNHILL DESIRE BLUE	46	CK One
7	ALFRED DUNHILL LONDON	47	Chaque Happy
8	ALLURE HOMME SPORT EAU EXTREME	48	Clinique Happy Women
9	ANGEL HEART	49	Cloud eventus
10	ANGEL MAN	50	Cloud Green Island
11	ANNA SUI DOLLY	51	Davidoff Champagne
12	ANNA SUI DREAM	52	Davidoff Cool Water
13	ANNA SUI SECRET WISH	53	D&G King
14	ANTONIO BANDERAS BLUE SEDUCTION	54	DOLCE & GABBANA LIGHT BLUE
15	AQUA D'GEO GIORGIO ARMANI	55	DOLCE & GABBANA L'IMPERATRICE
16	ARMANI BLACK CODE GIORGIO ARMANI	56	DOLCE & GABBANA THE ONE
17	AVIRE LAVIGNE FORBIDDEN	57	DIOR BLOOMING
18	BACCARAT ROUGH	58	DIOR FAHRENHEIT
19	BENETTON PINK	59	DIOR JADORE
20	BENETTON TROIS	60	DIOR SAUVAGE
21	BLACK MUSK	61	DKNY DE DELICIOUS DONNA KARAN
22	BREITREY FANTASY	62	DIRAKAR NOIR
23	BREITREY MIDNIGHT FANTASY	63	ELIXIR DES MENVOILLER HOMMES
24	BURBERRY GUM	64	ELIZABETH ARDEN GREEN TEA
25	BURBERRY MAN	65	ELIZABETH ARDEN 8TH AVENUE
26	BVLGARI AQUA POUR HOMME	66	EMPORIO ARMANI
27	BVLGARI CORALINE	67	ESCADA CERRY IN THE AIR
28	BVLGARI EXTREME	68	ESCADA MOON SPARKLE
29	BVLGARI MAN IN BLACK	69	ESCADA SEXY CHAFTTY
30	BVLGARI OMNIA AMETHYST	70	ESTELAUTHER
31	BVLGARI OMNIA CRYSTALLINE	71	ETIENNE AONER 2 MAN
32	BVLGARI ROSE	72	ETIENNE AONER 1 MAN
33	BVLGARI WHITE	73	ETIENNE AGNER MAN
34	CH 212 MAN	74	FERRARI BLACK
35	CH 212 SEXY LADY	75	FERRARI BLACK SHINE
36	CH 212 SEXY MAN	76	GUCCI GENTLEMAN
37	CH 212 VIP MAN	77	GREEN ISH TWEED CREEK
38	CH 212 WOMAN	78	GUCCI BAMBOO
39	CHANEL COCO MADAME	79	GUCCI FLORA
40	CHANEL EGOISTE	80	GUCCI GUILTY POUR HOMME



 **Harga Terbaik, Cuma di Shopee**
Shopee

Hal itu disampaikan kepada wartawan, Selasa (3/3/2026) diruang kerjanya saat mengkonfirmasi kerjasama antara Pemkab Nisel dengan media.





Selasa (3/3/2026) diruang kerjanya saat

Home

Karir

Indeks

Awalnya wartawan menginformasikan kepada Kadis Kominfo bahwa Kominfo dituding sebagai dalang yang menghalangi kerjasama media dengan Dinas karena terbitnya Perbup 111. Bahkan sekda juga mengakui dan menyarankan agar Kadis Kominfo membuat telaah kepada kepala daerah agar kerjasama bisa dilakukan.

Menanggapi hal itu justru Kadis Kominfo dengan lagak pandai nya mengatakan bahwa Sekda tidak tau apa-apa. Dengan percaya diri Ridho menyampaikan bahwa beberapa saran yang diberikan Sekda kepadanya tidak masuk akal, karena Sekda tidak faham.

Temukan lebih banyak

ilmu

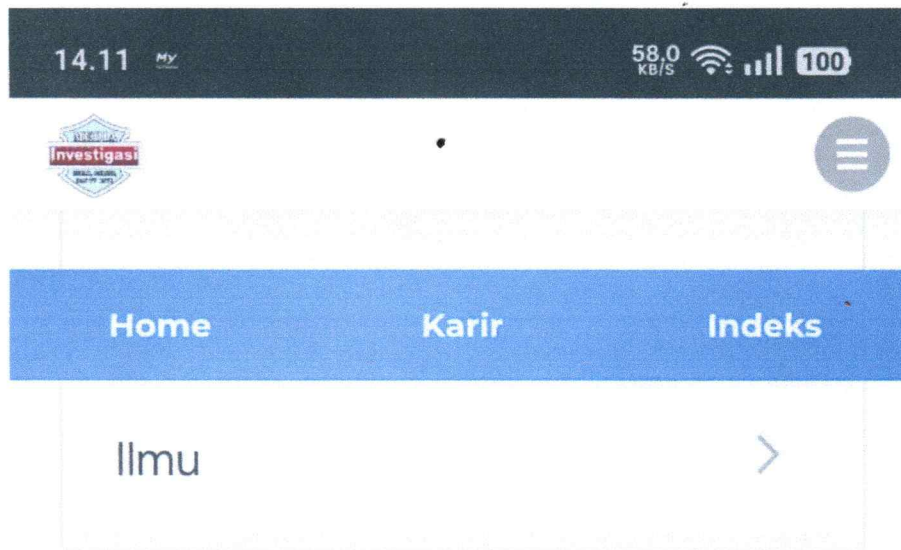


DKI Jakarta



↑
TOP





"Jangankan tugas tugas Kominfo ini, mengenai aplikasi aja tidak ngerti dia (Sekda). Masa dibilangnya Aplikasi yang bikin semua Kominfo. Udah jelas-jelas ini PANRB yang mengatakan Aplikasi itu OPD yang membuat, ke Kominfo supaya kita bisa SPMT kan," ucap Ridho dengan penuh percaya diri dihadapan wartawan.

Menurut Ridho bahwa Dinas Kominfo hanya membantu agar aplikasi berjalan

Mungkin Anda Suka

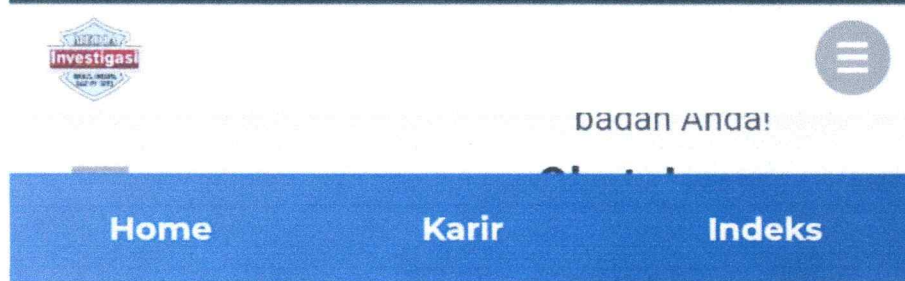
AD

Nyesal Berobat Mahal untuk Diabetes, karena Telat Tau Ini (Baca)
Cara ampuh untuk menghilangkan diabetes dalam 7 hari!

AD

Obat Jepang untuk meningkatkan pertumbuhan tinggi badan +15 cm dalam 3 bulan

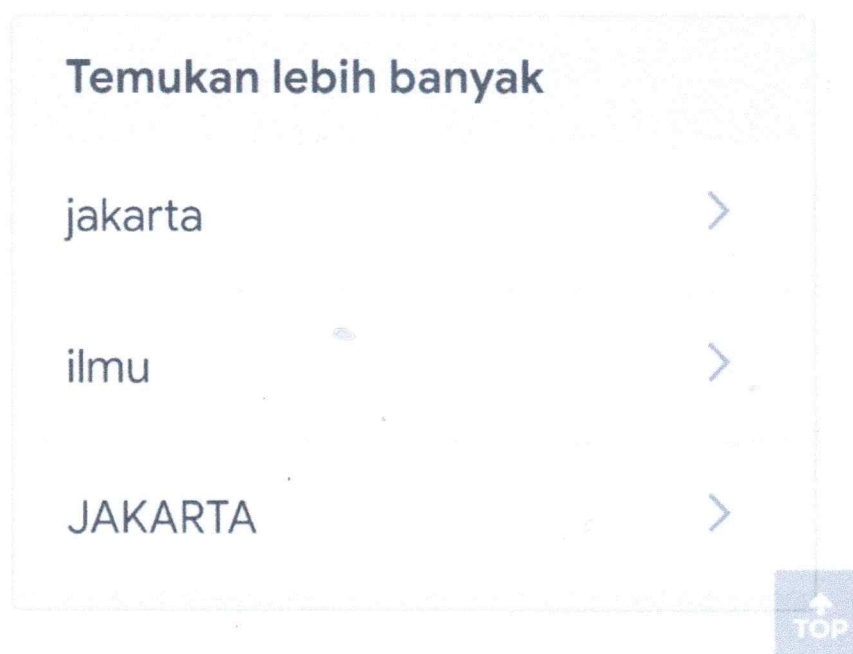
↑
TOP



**meningkatkan
pertumbuhan
tinggi badan. +15
cm dalam 3
bulan**

Ini cara untuk
menambah tinggi
badan Anda!

"Kalau kami yang buat lalu OPD mau ngerjain apa dong, karena mereka yang mengerjai itu maka mereka yang tahu apa yang mereka buat. Kami hanya menjadikan itu supaya bisa berjalan,"





JAKARTA



Home

Karir

Indeks

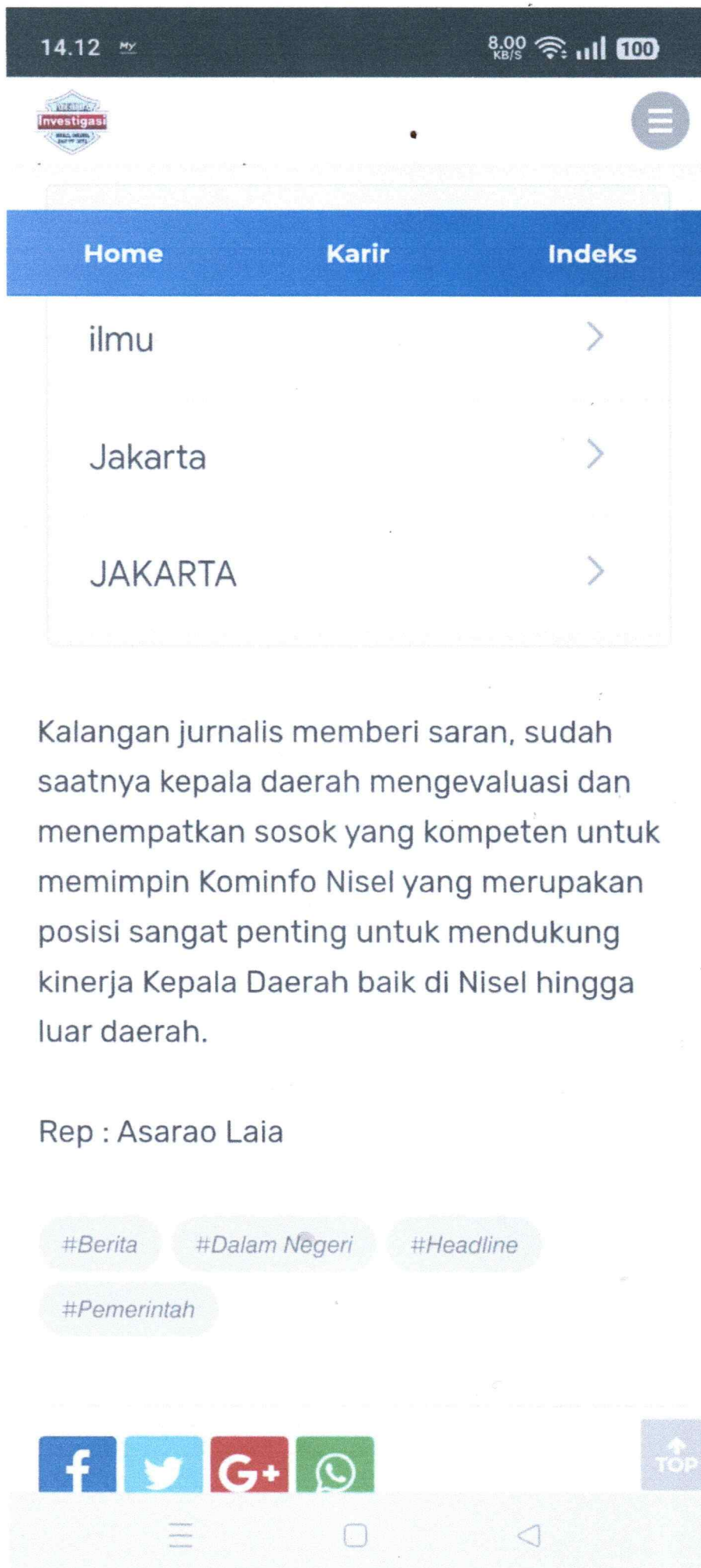
Ridho Fau juga memastikan bahwa Sekda tidak mengerti, apalagi menjelang pensiun jadi tidak peduli dengan itu.

" Sama Nggak ngerti, gak tau apa-apa juga, karena mau pensiun dia itu (Sekda) gak peduli dia," ujar Kadis Kominfo Nisel.

Pemkab Nisel menjadi sorotan lantaran minimnya publikasi kegiatan kepala daerah hingga OPD, sedangkan Kominfo yang semestinya sebagai penghubung justru dinilai menutup diri dan tidak menjalankan tupoksinya dengan baik.

Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka citra Pemkab Nisel akan semakin negatif ditengah -tengah masyarakat karena kegiatan positif Pemkab Nisel minim publikasi sedangkan yang negatif ramai pemberitaannya.

Temukan lebih banyak
TOP



Kalangan jurnalis memberi saran, sudah saatnya kepala daerah mengevaluasi dan menempatkan sosok yang kompeten untuk memimpin Kominfo Nisel yang merupakan posisi sangat penting untuk mendukung kinerja Kepala Daerah baik di Nisel hingga luar daerah.

Rep : Asarao Laia

#Berita

#Dalam Negeri

#Headline

#Pemerintah



↑
TOP